



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Peran Puisi Tradisional sebagai Konten Materi Bahasa Indonesia pada Siswa SMA

Dwi Frendi Roziqi¹(✉), Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

frendiroziqi22@gmail.com

abstrak – Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan resmi negara memiliki fungsi vital dalam menyatukan masyarakat dari berbagai latar belakang budaya. Sementara itu, puisi berperan sebagai media ekspresi yang mampu membangkitkan minat, keterampilan berbahasa, dan karakter positif pada siswa. Metode penelitian yang pakai adalah Systematic Literature Review (SLR), dengan data sekunder yang dikumpulkan melalui teknik simak dan catat dari berbagai jurnal, artikel, dan buku nasional. Validasi data dilakukan menggunakan teknik triangulasi teori, yakni dengan membandingkan konsep yang dikaji dengan pendapat ahli dan hasil riset terdahulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bahasa Indonesia berperan sebagai alat komunikasi dan identitas bangsa, serta pembelajarannya bertujuan mengembangkan kemampuan dan sikap positif siswa. Puisi memiliki kedudukan penting dalam pembelajaran karena mampu menumbuhkan apresiasi sastra dan mengasah potensi emosional siswa dalam lima aspek utama. 1) fungsi dan peran Bahasa Indonesia, 2) tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia, 3) kedudukan puisi dalam pembelajaran, 4) manfaat pembelajaran puisi, 5) karakteristik siswa SMA dan relevansinya terhadap pembelajaran.

Kata kunci – Bahasa Indonesia, puisi tradisional, siswa SMA

Abstract – Indonesian as the national and official language of the country has a vital function in uniting people from various cultural backgrounds. Meanwhile, poetry acts as a medium of expression that can arouse interest, language skills, and positive character in students. The research method used is Systematic Literature Review (SLR), with secondary data collected through listening and note-taking techniques from various national journals, articles, and books. Data validation was carried out using theoretical triangulation techniques, namely by comparing the concepts studied with expert opinions and previous research results. The results showed that Indonesian language acts as a means of communication and national identity, and its learning aims to develop students' abilities and positive attitudes. Poetry has an important position in learning because it can foster literary appreciation and hone students' emotional potential in five main aspects. 1) the function and role of Indonesian, 2) the purpose of learning Indonesian, 3) the position of poetry in learning, 4) the benefits of learning poetry, 5) the characteristics of high school students and their relevance to learning.

Keywords – Indonesian language, traditional poetry, high school student

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional yang diakui di Indonesia dan berakar dari bahasa Melayu. Menurut Febrianti (2021) bahasa Indonesia digunakan sebagai alat komunikasi nasional antar suku dan budaya di seluruh wilayah Indonesia. Selain menjadi bahasa yang digunakan sehari-hari, Bahasa Indonesia juga mempunyai peran penting sebagai sarana penyampaian informasi (Prasasti, 2016) serta menjadi cerminan jati diri dan identitas bangsa (Putri, 2017).

Bahasa Indonesia berfungsi sebagai bahasa nasional yang mempersatukan masyarakat dari berbagai suku dan budaya. Desmirasari (2022) mengatakan, bahasa Indonesia mempunyai tugas utama sebagai alat komunikasi yang memudahkan masyarakat dalam memahami pesan satu sama lain. Lebih dari itu, bahasa ini juga berperan dalam menyampaikan ide, perasaan, dan keinginan agar dapat dimengerti dan ditanggapi secara tepat (Aini, 2019). Selain itu, Bahasa Indonesia juga berperan penting dalam berbagai aspek kehidupan, terutama sebagai media komunikasi antarwarga negara di lingkungan masyarakat Indonesia (Purnamasari, 2023).

Tujuan dari pembelajaran Bahasa Indonesia selaras dengan tujuan pendidikan secara menyeluruh, yakni untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, kreativitas, serta sikap positif para peserta didik (Ali, 2020). Selain itu, pembelajaran ini juga diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tulisan (Yulianto, 2021), serta membekali peserta didik agar dapat berkomunikasi dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari (Oktaviani, 2021). Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan mengembangkan kemampuan dan sikap peserta didik dalam berbahasa secara efektif dan benar.

Puisi merupakan bentuk karya sastra yang memiliki kekhasan tersendiri dibandingkan jenis sastra lainnya. Mawarni (2022) menyatakan bahwa puisi disusun dengan bahasa yang indah dan sarat makna. Laila (2016) menambahkan bahwa puisi berbeda dari karya fiksi lain karena penyampaiannya menggunakan bahasa yang padat dan berirama. Selain itu, Hasibuan (2020) menekankan bahwa puisi adalah media ekspresi perasaan dan pikiran penyair secara imajinatif, melalui pengolahan unsur fisik dan batin bahasa.

Puisi merupakan bentuk ekspresi estetis yang tidak hanya menyampaikan perasaan dan gagasan, tetapi juga mengajak pembaca merasakan keindahan melalui bahasa yang padat dan imajinatif. Menurut Shopia (2023), puisi bisa menjadi sarana bagi siswa untuk mengekspresikan ide dan gagasan melalui tulisan, mendorong tumbuhnya minat serta bakat mereka dalam bidang sastra, dan berfungsi sebagai media untuk menyalurkan ekspresi diri. Selain itu, puisi juga menjadi wadah bagi penyair untuk mengungkapkan perasaan dan pikiran secara ritmis dan penuh makna melalui susunan lirik dan bait (Lafamane, 2020). Selain itu, penggunaan diksi yang tepat dan imaji yang kuat dalam puisi menjadi sarana untuk menyampaikan ide penulis secara efektif kepada pembaca (Rahayu, 2021).

Belajar puisi memiliki berbagai tujuan yang saling melengkapi dalam proses pembelajaran sastra di sekolah. Menurut Nur'ajmi (2023), pembelajaran puisi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengapresiasi karya sastra. Aris (2023) juga menambahkan bahwa kegiatan ini dapat menumbuhkan minat siswa dalam membaca puisi. Sementara itu, Himawan (2020) menjelaskan bahwa

pembelajaran puisi rakyat dimaksudkan agar siswa mampu mengenali dan memahami informasi yang terdapat dalam puisi yang dibaca atau didengar.

Siswa SMA adalah individu yang menempuh pendidikan pada Sekolah Menengah Atas. Menurut Dalimuthe (2022) siswa merupakan individu yang sedang menjalani proses belajar, baik secara formal di sekolah maupun melalui kegiatan berguru. Umumnya, siswa tingkat SMA berada dalam rentang usia 15 hingga 18 tahun, yang menurut kajian psikologi termasuk dalam fase perkembangan remaja (Tarigan, 2017). Selain itu, siswa juga dipahami sebagai individu yang memiliki potensi dan kemampuan dalam tiga ranah utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor (Merpati, 2018).

Karakter siswa mencerminkan pribadi yang berpendidikan, yang ditunjukkan melalui sikap dan perilaku sehari-hari (Faizah, 2019). Karakter ini mencakup berbagai aspek seperti kejujuran, tanggung jawab, integritas, semangat kerja, kedisiplinan, rasa empati, kerja sama, kepemimpinan serta sikap mandiri (Destiany, 2023). Salah satu faktor penting yang turut memengaruhi kegiatan belajar pada siswa adalah kepribadian, karena setiap individu memiliki kecenderungan perilaku yang berbeda dalam menerima dan merespons proses pembelajaran (Ramalisa, 2013). Jadi, Karakter yang positif tidak hanya memengaruhi cara siswa belajar, tetapi juga membentuk dasar bagi pengambilan keputusan yang bijak dan bertanggung jawab di masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai metode *Systematic Literature Review*, yang umum disingkat sebagai SLR. Penelitian SLR merupakan pendekatan yang digunakan untuk menilai, menganalisis, dan memahami berbagai penelitian yang relevan terkait topik yang diminati dan pertanyaan penelitian tertentu. (Triandini dkk., 2019 dalam Hikmah dan Hasanudin, 2024).

Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Menurut Umaroh dan Hasanudin (2024), data sekunder dapat berupa informasi yang diperoleh dari sumber tidak langsung. Dalam konteks penelitian ini, data dikumpulkan dari berbagai artikel yang dipublikasikan oleh media nasional. Selain itu, sumber data lainnya mencakup buku referensi, skripsi, jurnal, serta dokumen-dokumen yang sesuai dengan topik penelitian yang dilakukan. Data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini berupa kata, klausa, frasa, maupun kalimat yang diperoleh dari jurnal dan buku nasional yang memiliki relevansi dengan topik penelitian.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui metode simak dan catat. Metode simak dan catat merupakan teknik mengolah informasi audio-visual dengan cara mendengarkan video dan kemudian mengubahnya menjadi teks naratif (Hamidah, 2022). Metode simak di pada penelitian ini dengan cara melibatkan pemanfaatan bahasa dalam bentuk lisan dan tulisan, diikuti oleh teknik catat sebagai tahap lanjutannya. Metode catat di dalam penelitian ini dengan cara mencatat hal-hal yang penting yang terkandung dalam tema.

Validasi data dalam penelitian ini dilakukan dengan memakai teknik triangulasi. Puspita dan Hasanudin (2024) mengatakan, triangulasi merupakan metode yang dipakai untuk meningkatkan kredibilitas, kualitas, dan memastikan keakuratan data yang valid dengan menggabungkan informasi dari berbagai sumber. Triangulasi pada penelitian ini memakai pendekatan triangulasi teori. Dalam hal ini,

teori yang bersumber dari hasil riset atau pendapat para ahli digunakan sebagai acuan untuk memvalidasi pernyataan atau konsep yang dikemukakan dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat komunikasi nasional dan identitas bangsa, sementara puisi menjadi sarana ekspresi diri yang kreatif dan imajinatif. Keduanya saling mendukung dalam meningkatkan apresiasi sastra, keterampilan berbahasa, serta nilai-nilai kepribadian positif pada siswa. Berikut beberapa hasil dan pembahasan mengenai peran puisi tradisional sebagai konten materi Bahasa Indonesia pada siswa SMA.

1. Fungsi dan Peran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia memiliki peranan vital, bukan hanya sebagai alat komunikasi antar individu dari berbagai latar budaya dan suku, tetapi juga sebagai unsur pemersatu bangsa. Bahasa ini dimanfaatkan dalam berbagai aspek kehidupan, seperti interaksi harian, kegiatan pendidikan, dan komunikasi resmi. Kusumawati (2018) juga menegaskan bahwa Bahasa Indonesia memegang peranan krusial dalam proses pembangunan nasional secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan yang berarti agar masyarakat Indonesia semakin mencintai dan tertarik mempelajari bahasa serta sastra Indonesia.

2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang SMA bertujuan untuk mengasah keterampilan siswa dalam menggunakan bahasa secara tepat, baik secara tulisan maupun lisan. Selain itu, pembelajaran ini juga bertujuan menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa sebagai simbol identitas dan warisan budaya nasional. Ali (2020) juga berpendapat bahwa pelajaran Bahasa Indonesia ditujukan untuk membekali peserta didik dengan kemampuan komunikasi secara efisien dan efektif, sesuai norma dan etika.

3. Kedudukan Puisi dalam Pembelajaran

Sebagai salah satu karya sastra, puisi memiliki kedudukan penting dalam pembelajaran bahasa karena mampu menjadi sarana bagi siswa dalam mengungkapkan perasaan dan pemikiran melalui bahasa yang ringkas, kreatif, dan bernilai estetika. Launjara (2024) juga menegaskan bahwa kegiatan apresiasi puisi tidak dapat terpisahkan dari pembelajaran Bahasa Indonesia, karena telah menjadi salah satu unsur yang tercantum dalam kurikulum pendidikan di sekolah.

4. Manfaat Pembelajaran Puisi di SMA

Pembelajaran puisi sangat tepat diberikan kepada siswa SMA, karena pada tahap ini mereka sedang berada dalam fase perkembangan emosional dan intelektual. Puisi dapat menjadi wadah untuk menggali dan mengekspresikan potensi serta perasaan siswa secara lebih mendalam. Mardiyani (2021) juga menyatakan bahwa manfaat dari pembelajaran puisi sebenarnya dapat dirasakan secara langsung oleh para siswa dalam kehidupan mereka.

5. Karakteristik Siswa SMA dan Relevansinya terhadap Pembelajaran

Siswa SMA berada pada fase krusial dalam proses pembentukan jati diri serta internalisasi nilai-nilai karakter. Dalam konteks ini, pembelajaran puisi dapat dijadikan sarana untuk menanamkan nilai-nilai positif seperti kejujuran, kerja sama, dan kedisiplinan, sekaligus meningkatkan kecakapan berbahasa secara efektif. Arimbawa (2017) juga menekankan pentingnya pemilihan strategi pembelajaran yang tepat oleh guru dalam mendukung peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa.

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini terdapat 1) fungsi dan peran Bahasa Indonesia, 2) tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia, 3) kedudukan puisi dalam pembelajaran, 4) manfaat pembelajaran puisi, 5) karakteristik siswa SMA dan relevansinya terhadap pembelajaran.

REFERENSI

- Aini, N. (2019). Bahasa Indonesia sebagai alat media komunikasi sehari-hari. <https://osf.io/preprints/osf/dazfj>.
- Ali, M. (2020). Pembelajaran bahasa indonesia dan sastra (basastra) di sekolah dasar. *Pernik*, 3(1), 35-44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>.
- Arimbawa, P. A., Santyasa, I. W., & Rapi, N. K. (2017). Strategi pembelajaran guru fisika: Relevansinya dalam pengembangan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa. *Wahana Matematika dan Sains: Jurnal Matematika, Sains, dan Pembelajarannya*, 11(1), 43-60. <https://doi.org/10.23887/wms.v11i1.11846>.
- Aris, Q. I., Syam, E., & Sari, Y. R. (2023). Membangun kreativitas dan minat baca puisi melalui musikalisasi puisi pada siswa SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru. *BIDIK: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 51-57. <https://doi.org/10.31849/bidik.v4i1.15405>.
- Dalimunthe, A. L. (2022). Sistem informasi E-Learning di SMA Negeri 1 Rantau Selatan berbasis Web. *Journal of Student Development Informatics Management (JoSDIM)*, 2(1), 1-11. <https://doi.org/10.36987/josdim.v2i1.2913>.
- Desmirasari, R., & Oktavia, Y. (2022). Pentingnya bahasa Indonesia di perguruan tinggi. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajaran*, 2(1), 114-119. <https://doi.org/10.58218/alinea.v2i1.172>.
- Destiany, A. P., & Robandi, B. (2023). Penilaian karakteristik siswa untuk pembelajaran yang efektif Di SMA Negeri 1 Purwakarta. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Darma*, 3(2), 164-180. <https://doi.org/10.33557/pengabdian.v3i2.2450>.
- Faizah, N. (2019). Pembentukan karakter siswa melalui disiplin tata tertib sekolah di SMA Negeri 2 Klaten. In *Prosiding Seminar Nasional PEP* (Vol. 1, No. 1, pp. 108-115). <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/snpep2019/article/view/5635>.

- Febrianti, Y. F. (2021). Penggunaan bahasa gaul terhadap eksistensi bahasa Indonesia pada masyarakat. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 43-48. <https://doi.org/10.32696/jip.v2i1.752>.
- Hamidah, H., Asbari, M., Qodri, R., & Santoso, G. (2022). Sisi lemah spesialis: haruskah menjadi generalis? *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(1), 13-19. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v1i1.237>.
- Hasibuan, M. N. S. (2020). Kajian semiotik dalam puisi ketika engkau bersembahyang karya Emha Ainun Najib. *Jurnal Education and Development*, 8(2), 26-26. <https://doi.org/10.37081/ed.v8i2.1658>.
- Hikmah, Y. D., & Hasanudin, C. (2024, June). Eksplorasi konsep matematika dalam pembelajaran di sekolah dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 316-324). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2382/pdf>.
- Himawan, R. (2020). Penerapan model pembelajaran discovery learning dalam pembelajaran teks puisi rakyat di SMP. *Prosiding Samasta*. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SAMASTA/article/view/7227>.
- Kusumawati, T. I. (2018). Peranan bahasa Indonesia dalam era globalisasi. *Nizhamiyah*, 8(2). <http://dx.doi.org/10.30821/niz.v8i2.396>.
- Lafamane, F. (2020). Karya sastra (puisi, prosa, drama). <https://doi.org/10.31219/osf.io/bp6eh>.
- Laila, M. P. (2016). Gaya bahasa perbandingan dalam kumpulan puisi melihat api bekerja karya M AAN Mansyur (Tinjauan stilistika). *Jurnal gramatika*, 2(2), 799-94. <http://dx.doi.org/10.22202/JG.2016.V2i2.842>.
- Launjara, L. (2024). Pengaruh deklamasi puisi dalam pemahaman makna puisi. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 14(1), 55-62. <https://doi.org/10.31851/pembahsi.v14i1.14017>.
- Mardiyani, R., Deden Ahmad Suspendi, & Fauziah Suparman. (2021). Pengembangan media articulate storyline dalam pembelajaran menulis puisi pada kelas X SMA Negeri 2 Sukabumi. *GERAM (Gerakan Aktif Menulis)*, 9(2), 82-91. [https://doi.org/10.25299/geram.2021.vol9\(2\).7315](https://doi.org/10.25299/geram.2021.vol9(2).7315).
- Mawarni, H. (2022). Analisis fungsi dan makna lawas (Puisi tradisional) masyarakat kabupaten Sumbawa Nusa Tenggara Barat. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 2(2), 133-142. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v2i2.1153>.
- Merpati, T., Lonto, A. L., & Biringan, J. (2018). Kreativitas guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Katolik Santa Rosa Siau Timur Kabupaten Sitaro. *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2(2), 55-61. <https://doi.org/10.36412/ce.v2i2.772>.

- Nur' Ajmiy, F., & Khoirul Umam, N. (2023). Keterampilan menulis puisi bebas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV MI. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1654-1667. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.6984>.
- Oktaviani, R. (2021). Prinsip-prinsip pembelajaran bahasa Indonesia SD/MI. *PENTAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 1-9. <https://doi.org/https://doi.org/10.52166/pentas.v7i1.1528>.
- Prasasti, R. (2016). Pengaruh bahasa gaul terhadap penggunaan bahasa Indonesia mahasiswa Unswagati. *LOGIKA Jurnal Ilmiah Lemlit Unswagati Cirebon*, 18(3), 114-119. <https://www.ejournalugj.com/index.php/logika/article/view/422/266>.
- Purnamasari, A., & Hartono, W. J. (2023). Pentingnya penggunaan bahasa Indonesia di perguruan tinggi. *Jotika Journal in Education*, 2(2), 57-64. <https://doi.org/10.56445/jje.v2i2.84>.
- Puspita, W. R., & Hasanudin, C. (2024, June). Strategi untuk meningkatkan kemampuan berhitung dasar matematika siswa sekolah dasar melalui metode drill. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 1552-1561). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2585>.
- Putri, N. P. (2017). Eksistensi bahasa Indonesia pada generasi Millennial. *Widyabastra: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 45-49. <https://core.ac.uk/download/pdf/229502324.pdf>.
- Rahayu, T., & Kurniawan, P. Y. (2021). Pelatihan membaca dan menulis Puisi pada peserta didik TPA Al-Husna. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 2(01), 89-96. <https://doi.org/10.46772/jamu.v1i02.552>.
- Ramalisa, Y. (2013). Proses berpikir kritis siswa SMA tipe kepribadian thinking dalam memecahkan masalah Matematika. *Edumatica: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(01). <https://doi.org/10.22437/edumatica.v3i01.1407>.
- Sophia, G., Rustanti, H. D., & Arti, H. S. (2023). Pembelajaran menulis Puisi sebagai media pengembangan kreativitas siswa SMAN 1 kersana di Brebes. *Bestari: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pengajarannya*, 1(2), 126-137. <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/bestari>.
- Tarigan, M. (2017). Perbedaan asertivitas siswa SMK Nurul Amaliyah I dengan SMA Nur Azizi di Tanjung Morawa. *Jurnal Diversita*, 2(2). <https://doi.org/10.31289/diversita.v2i2.511>.
- Umaroh, C., & Hasanudin, C. (2024, June). Teori bilangan: Mengenalkan jenis-jenis bilangan pada anak usia dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 370-378).

<https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2457/pdf>.

Yulianto, D., & Nugraheni, A. S. (2021). Efektivitas pembelajaran daring dalam pembelajaran bahasa Indonesia: Effectiveness of Online Learning in Indonesian Language Learning. *Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(1), 33-42. <https://doi.org/10.51454/decode.v1i1.5>.